

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Dakwah Aswaja Center Kudus dalam Menyebarkan Paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen dakwah Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah menurut George R. Tarry sebagaimana dikutip oleh Munir dan Ilaihi. Adapun empat fungsi manajemen yaitu:
 - a. *Planning* (Perencanaan), perencanaan yang dibuat Aswaja Center Kudus adalah yang pertama dengan merencanakan program yang akan dilaksanakan, dalam hal ini adalah kajian selapanan. Kedua, Aswaja Center Kudus menyusun tema atau silabus selama satu tahun untuk agenda kajian selapanan. Ketiga, Aswaja Center Kudus memberikan silabus atau kisi-kisi kepada PAC Anshor yang kemudian dibagikan kepada masyarakat guna mencari tahu tema apa yang akan dibahas dalam kajian selapanan tersebut, kemudian masyarakat memilih tema sesuai keinginan mereka. Terakhir, PAC Anshor menyampaikan materi yang telah dipilih. Pada saat PAC Anshor menyampaikan materi, Aswaja Center Kudus hanya melakukan pendampingan dan memberikan tambahan penjelasan atau jawaban dari masyarakat jika terdapat kekurangan dalam penyampaian yang dilakukan oleh PAC Anshor.
 - b. *Organizing* (Pengorganisasian), Aswaja Center Kudus membuat pembagian tugas yaitu struktur kepengurusan Aswaja Center Kudus.
 - c. *Actuating* (Pelaksanaan), melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yaitu, merencanakan program, menyusun silabus atau kisi-kisi kajian, menyerahkan silabus atau kisi-kisi kepada PAC Anshor dan membagikan kepada masyarakat setempat, menyampaikan materi, direktur dan wakil melakukan pendampingan terhadap PAC Anshor.
 - d. *Controlling* (Pengawasan), direktur Aswaja Center Kudus dan wakil melakukan pendampingan terhadap PAC Anshor pada saat kajian selapanan, memberikan tambahan penjelasan materi, membantu menjawab pertanyaan dari masyarakat jika terdapat kekurangan jawaban yang disampaikan PAC Anshor

selaku pemateri, melakukan evaluasi terhadap kajian selapanan yang dilaksanakan.

Adapun unsur-unsur dalam manajemen dakwah yaitu:

- a. *Man* (Manusia), sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi dalam hal ini adalah Aswaja Center Kudus. Direktur bertindak sebagai penggerak bagi anggotanya untuk menyebarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.
 - b. *Money* (Uang), merupakan sumber dana yang ada dalam sebuah organisasi dalam hal ini Aswaja Center Kudus. Segala bentuk kegiatan dalam Aswaja Center Kudus telah mendapatkan donatur tetap dari PR. Sukun.
 - c. *Materials* (Bahan), bahan merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan hasil yang baik karena untuk mendapatkan hasil tidak hanya memerlukan manusia juga memerlukan bahan. Dalam hal ini Aswaja Center Kudus selalu mempersiapkan bahan, materi atau kisi-kisi, silabus sebelum menyelenggarakan kegiatan rutin.
 - d. *Mechine* (Mesin), sarana yang dilakukan Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah yaitu dengan sepeker masjid, undangan baik itu secara tulisan maupun via online.
 - e. *Method* (Metode), merupakan strategi yang dilakukan Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah, yaitu dengan metode dakwah bil lisan, yang berarti Aswaja Center menggunakan metode *bil hikmah* adalah ucapan yang baik dan benar, *mauidhah hasanah* adalah pernyataan yang memuaskan pendengar sehingga mampu membenarkan apa yang disampaikan, dan *Al Mujadalah Bi-al-lati Hiya Ahsan* yaitu berdiskusi dengan baik.
 - f. *Market* (Pemasaran), merupakan tempat untuk Aswaja Center Kudus dalam melaksanakan kajian selapanan guna menyebarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah baik secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan melalui sosial media seperti Facebook,WhatsApp, Youtube, Instagram.
2. Media Dakwah Aswaja Center Kudus dalam Menyebarkan Paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

Media merupakan perantara untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan dakwah yang dilaksanakan. Terdapat beberapa macam media yang digunakan Aswaja Center Kudus

Facebook, Instagram, WhatsApp dan Youtube. Media youtube digunakan oleh Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah yang berisikan video pelaksanaan kajian Aswaja Center Kudus. Terdapat pula video-video pendek yang berisikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan Ahlussunnaah Wal Jama'ah.

B. Saran

Setelah mengamati hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran terkait manajemen dakwah Aswaja Center Kudus dalam menyebarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Aswaja Center Kudus

Sarana prasarana untuk menunjang program kajian selapanan yang dilaksanakan Aswaja Center Kudus sudah baik, akan tetapi untuk untuk anggotanya bisa lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada di Aswaja Center Kudus agar lebih berkembang. Selain itu diharapkan agar lebih aktif mengunggah video di media sosial maupun youtube tentunya dengan ide dan latarbelakang dalam penyampaian kajian yang lebih menarik masyarakat.

2. Bagi Direktur Aswaja Center Kudus

Direktur diharapkan agar bisa lebih mengkondisikan kepada anggotanya agar ketika ingin mengadakan kajian selapanan bisa lebih matang dalam persiapan dan ketika memberikan sosialisasi atau pengumuman kepada masyarakat tidak terlalu dekat dengan hari pelaksanaan kajian selapanan.

C. Penutup

Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang selama penyusunan skripsi ini telah membimbing, membina dan memberikan masukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dimohon dengan sangat atas saran dan masukan bagi penulis. Terimakasih.